

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Paparan data**

##### **1. Profil MI Mardlatillah**

MI Mardlatillah terletak di sebuah desa sanalaok kecamatan waru kabupaten pamekasan yang sudah berdiri pada tahun 2006 dan luas tanah 1900m<sup>2</sup>, dan mempunyai ruang kelas sebanyak 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepek, 1 ruang perpustakaan dan adalagi fasilitas seperti papan tulis, sound system, bangku siswa dan serta perlengkapan belajarnya siswa/I dan juga perpustakaan yang sudah terpenuhi buku siswa dalam belajar yang nyaman.

Sekolah yang saat ini dipimpin oleh Muhammad Suhdi, S.Pd. sudah Berstatus akreditasi B dan juga menerapkan Ktsp, seperti sekolah yang lainnya. Sekolah ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Mardlatillah**

###### **a) Visi:**

- 1) Taqwa dan beramal shaleh
- 2) bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
- 3) Mewujudkan siswa yang cerdas, disiplin

###### **b) Misi**

- 1) Menanamkan dan mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan ahlaqul karimah.
- 2) Menanamkan rasa cinta & bangga terhadap NKRI.
- 3) Melaksanakan pendidikan dan strategi pembelajaran
- 4) Penggalian dan pengembangan bakat dan minat santri (siswa-siswi).

- 5) Mengoptimalkan KBM dengan program berencana.
  - 6) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler seperti *sholat dhuha*, Olahraga dan pramuka.
  - 7) Mengupayakan kondisi sekolah yang kondusif.
- c) Tujuan
- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum madrasah.
  - 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, bakat dan minat.
  - 3) Melaksanakan program ekskul dhuha, pramuka, olah raga.
  - 4) Meningkatkan kompetensi guru dengan mengikuti kegiatan pengembangan pengetahuan profesi.
  - 5) Membudayakan lingkungan madrasah yang religius, bersih, sehat, dengan melestarikan 7K.

### 3. Identitas madrasah

|                         |   |                            |
|-------------------------|---|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : | MIS .MARDLATILLAH          |
| No. Statistik Madrasah  | : | 111235280195               |
| Akreditasi Madrasah     | : | B                          |
| Alamat Lengkap Madrasah | : | Jl. / Desa : Sana Laok     |
|                         |   | Kecamatan : Waru           |
|                         |   | Kabupaten/Kota : Pamekasan |
|                         |   | Provinsi : Jawa Timur      |
|                         |   | No. Telp. : 083135270076   |
| No. NPWP Madrasah       | : | 34.655.538.6-608.000       |
| Nama Kepala Madrasah    | : | Muhammad Suhdi             |
| No.Telp./HP             | : | 083135270076               |
| Nama Yayasan            | : | Al. Mardlotillah           |
| Alamat Yayasan          | : | Mataba Desa Sana Laok      |
| No.Telp Yayasan         | : | 081703447329               |

No. Akte  
Pendirian Yayasan : 57/24/2006  
Kepemilikan Tanah : Pemerintah / Yayasan /Pribadi / Menyewa / Menumpang \*  
a. Status Tanah ( sertakan copy-nya )  
b. Luas Tanah : 1900M  
Status Bangunan : Pemerintah / Yayasan /Pribadi / Menyewa / Menumpang \*  
Luas Bangunan : 450M2

Deskripsi temuan penelitian yaitu mengenai pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MIMardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan adalah sebagai berikut.

### **1. Situasi dan Kondisi MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Madrasah Ibtidaiyah Mardlatillah terletak di Sanalaok Mataba Waru Pamekasan. Letak Madrasah Ibtidaiyah Mardlatillah yang sangat strategis ini mendukung kegiatan belajar mengajar, karena letaknya yang jauh dari keramaian dan mudah dijangkau oleh siswa, guru, karyawan maupun orang lain yang berkepentingan.

### **2. Situasi dan Kondisi Siswa Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Situasi dan kondisi siswa kelas IV MIMardlatillah terletak di Sanalaok, Mataba, Waru, Pamekasan yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 3 siswa, dan siswa perempuan sebanyak 6 siswa. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah termasuk berada pada tahap operasional konkret dan termasuk pada kelompok

kelas tinggi. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah berpikir secara realistis, yaitu berdasarkan apa yang ada di sekitarnya. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru IPA, bahwa anak pada tahap operasional konkret masih sangat membutuhkan benda-benda konkret untuk membantu pengembangan kemampuan intelektualnya. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari siswa dengan benda-benda konkret yang ada di lingkungan Sekolah sekitar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memungkinkan anak untuk dapat mempelajari segala sesuatu yang bersifat konkret adalah pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan Sekolah sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian diketahui bahwa mayoritas siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA, mayoritas siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun terdapat beberapa siswa yang masih mengobrol sendiri, dan terdapat beberapa siswa yang fokus dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **3. Situasi dan Kondisi Lingkungan Sekolah Di MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Situasi dan kondisi lingkungan sekolah IV MI Mardlatillah terletak di Sanalaok, Mataba, Waru, Pamekasan merupakan sekolah yang sangat strategis dan berdekatan dengan pemukiman warga. Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa adalah taman sekolah, kebun sekolah, dan lingkungan sekitar pemukiman warga seperti tempat industri rumahan, kolam ikan warga, sawah warga, lapangan warga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi di sekolah MI Mardlatillah, (02 Maret 2022), pukul 08:30 WIB



Gambar 1. Situasi dan Kondisi Lingkungan Sekolah

## **B. Hasil temuan Penelitian**

### **1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran ipa kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan dapat dilaksanakan di beberapa lokasi sekitar sekolah. Lokasi sekitar sekolah tersebut diantaranya berada di laboratorium, halaman sekolah, kebun sekolah, sawah, dan di sekitar lingkungan tempat tinggal warga yang tidak jauh dari sekolah tersebut seperti sawah, halaman.



Gambar 2. Kebun sekolah Sebagai Lingkungan Sumber Belajar di Sekitar Sekolah

Pada penelitian ini tema yang diambil adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

## **2. Proses Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pemanfaatan lingkungan Sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ipakelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan didasarkan pada kondisi fisik dan psikis siswa. Guru maple senantiasa berupaya dalam mengendalikan suasana kelas supaya mata pelajaran yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa.



Gambar 4. Observasi Awal Berdasarkan Kondisi Fisik dan Psikis Siswa

Berdasarkan gambar 4 di atas diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini pendapat dari guru mapel kelas IV tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di MI Mardlatillah menjelaskan bahwa:

“Proses tata carapembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar saya sesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa dan tema dari mata pelajaran yang sedang diajarkan”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

Dan diungkapkan oleh bapak kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

“Proses pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar disini tidak bisa sembarangan, kami dan para guru tentunya melakukan observasi dulu, karena apabila tidak ada persiapan yang matang nanti pada saat pelaksanaan siswa malah bermain-main saja dan tujuan pembelajaran tidak tercapai”.

Ibu guru IPA di MI Mardlatillah Mataba menjelaskan bahwa:

“Biasanya dilakukan observasi terlebih dahulu, baik dari jam pelajaran keberapa saya, bagaimana kondisi fisik siswa ketika pelajaran saya akan dimulai, dan tema pembelajaran serta lingkungan yang cocok juga harus saya siapkan terlebih dahulu, supaya pembelajaran tercapai dan tidak mengganggu kelas lain”.

Selain itu, hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya dalam melaksanakan kurikulum berdasarkan KTSP yang ditetapkan sekolah sebagai kurikulum dalam proses mengajar belajar siswa”.Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Bapak kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran kami menggunakan acuan KTSP sesuai anjuran Ketua kkm kec waru setempat. KTSP cocok diterapkan di MI ini supaya guru dan siswa lebih bernovatif, kreatif dengan memanfaatkan lingkungan media pembelajaran maupun sumber belajar di sekitar sekolah”.<sup>3</sup>

Kemudian hal tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditempat penelitian.

“Sebelum kegiatan pembelajaran dikelas IV berlangsung guru mempersiapkan RPP sesuai kurikulum yang di terapkan di sekolah dengan silabus sebagai acuan dalam mengajar agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu guru juga mempersiapkan buku pembelajaran sebagai sumber belajar”.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran ipa kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan dilakukan dengan mengobservasi terlebih dahulu berdasarkan kondisi

---

<sup>3</sup> Muhammad Suhi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

<sup>4</sup>Observasi Langsung di MI Mardlatillah, *Kegiatan Pembelajaran* (10 Maret 2022) Pukul 07:30 WIB.

fisik dan psikis siswa, materi pelajaran yang diajarkan, dan situasi kondisi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta berdasarkan KTSP sesuai anjuran Ketua kkm kecamatan setempat.

#### **a. Cara Pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa cara pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan didasarkan pada kondisi fisik dan psikis siswa. Artinya, tidak semua lingkungan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar di gunakan oleh guru pemegang mata pelajaran IPA.

Akan tetapi, guru hanya menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang cocok dengan tema dan materi yang diajarkan, serta guru juga memperhatikan kondisi fisik dan keselamatan siswa.



Gambar 5. Salah Satu Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di MI Mardlatillah menjelaskan bahwa:

“Saya hanya memanfaatkan yang ada di sekitar sekolah saja, apabila tidak memungkinkan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar saya hanya menggunakan bantuan gambar saja”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

Dan juga disampaikan oleh bapak kepala sekolah, beliau menyebutkan bahwa:

“Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh guru kelas kami beragam, salah satunya menggunakan taman, kebun sekolah, dan beberapa berkeliling di sekitar sekolah”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas IV MI mardlatillah dengan nama “shodiq” mengungkapkan bahwa:

“Pemanfaatan sumber belajar IPA kadang-kadang dilakukan diluar kelas seperti Halaman, sekitar sekolah, karena lebih seru dan menyenangkan”.<sup>6</sup>

Pernyataan siswa “shodiq” tersebut didukung dengan siswi atas nama “Rusmiati”. menjelaskan bahwa:

“Kita belajarnya variatif biar tidak mudah bosan dan mengantuk, kadang-kadang pak guru mengajak belajar di taman, di lingkungan sekolah, pernah juga sampai ke pemukiman warga, karena mencari dan membandingkan tumbuhan yang tepat dengan yang sedang dipelajari”.

Ibu Guru mata pelajaran IPA di MI Mardlatillah juga menambahkan bahwa:

“Proses pembelajaran harus kami buat seinovatif mungkin, mengingat beban pelajaran yang harus ditempuh siswa, makanya harus menerapkan strategi supaya pada mata pelajaran saya siswa mudah paham, dan ingat tentang materi yang kami ajarkan. Sebagai contoh sekarang tema pembelajarannya tentang memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Maka fokus materinya adalah tentang akar, batang dan daun. Tema pelajaran tersebut tentunya dapat saya lakukan dengan memanfaatkan taman dan kebun sekolah sebagai media pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mata baka sanalaok waru pamekasan dilakukan secara variatif. Pembelajaran secara variatif tersebut menggunakan proses pembelajaran baik di dalam kelas dan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan cara

---

<sup>6</sup>Shodiq, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2022)

guru membawa tanaman-tanaman ke dalam kelas dan benda-benda ke dalam kelas. Sedangkan, pembelajaran di luar kelas menggunakan lingkungan yang terdapat di sekitar sekolah seperti taman sekolah, kebun sekolah, dan sawah. Hal ini dilakukan karena, pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja tentang materi yang sedang dibahas. Akan tetapi, guru juga memberikan contoh langsung tentang objek yang sedang dipelajari. Langkah yang diambil oleh guru tersebut merupakan langkah strategis untuk memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran ditengah padatnya pembelajaran lainnya.

#### **b. Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Luar Kelas**

Tema dalam penelitian ini adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa terdapat beberapa yang fokus dan tidak sedikit yang tidak fokus dan tidak memperhatikan proses pembelajaran. Langkah cepat diambil oleh guru IPA dengan mengarahkan siswa untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran di sekitar taman sekolah. Suasana ruangan berganti menjadi lebih semangat dan komunikatif, siswa yang tadinya lesu dan terkesan mengantuk menjadi lebih antusias dan terlihat bersemangat.



Gambar 6. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran di Dalam Kelas



Gambar 7. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran di Luar Kelas

Hal tersebut didukung oleh pernyataan salah satu siswa dengan nama “Ahmad Suhaimi” yaitu:

“Kalau belajarnya sering-sering di luar seperti ini pasti menyenangkan dalam belajar, karena pelajaran IPA biasanya ada di akhir kelaskita sudah mengantuk, bosan, akan tetapi kalau di luar seperti ini lebih menarik”.<sup>7</sup>

Didukung dengan pernyataan siswi “Kamilah” menyampaikan bahwa:

“Saya suka pembelajaran IPA yang bersifat praktik, jadi imajinasi saya langsung dapat tergambarkan melalui penjelasan yang diberikan secara langsung oleh guru daripada teori yang diberikan dikelas seperti tadi”.<sup>8</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh ibu Guru IPA, beliau menyatakan bahwa:

“Seperti ini kondisinya, kalau dikelas sudah tidak kondusif untuk saya mentranfer ilmu, saya harus segera mengambil tindakan tegas dan tepat, saya juga tidak mau pada saat mata pelajaran saya anak-anak sudah mengantuk”.

Ibu Guru IPA juga menambahkan bahwa:

“Coba diperhatikan, reaksi anak-anak langsung berubah setelah pembelajaran dilakukan ditempat yang berbeda. Tujuan saya supaya pembelajaran tercapai dan cara pembelajaran seperti ini anak-anak lebih antusias memperhatikan dan bertanya”.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Ahmad Suhaimi, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

<sup>8</sup>Kamilah, Siswi Kelas IV, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

<sup>9</sup>Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

### **3. Jenis Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Jenis sumber belajar yang dapat dan tepat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut.

#### **a. Jenis Sumber Belajar Yang Digunakan**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan meliputi kebun, sawah, lapangan, dan taman yang berada di lingkungan sekitar sekolah.



Gambar 8. Jenis Sumber Belajar Di Kebun Sekolah



Gambar 9. Jenis Sumber Belajar Di Taman Sekolah

Jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan menurut hasil wawancara informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ibu guru IPA menyatakan bahwa:

“Jenis sumber belajar yang dapat digunakan disekolah ini banyak contohnya taman, kebun, sawah, lapangan, kolam ikan”.

Hal ini dengan ungkapan tersebut bapak kepala sekolah juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu:

“Sumber belajar itu bisa menggunakan alam, bisa dari lingkungan, apa lagi MI Mardlatillah letak sekolahnya walaupun di Kecamatan Waru itu kota Pamekasan tetapi kebetulan MI Mardlatillah letaknya di dekat sawah, itu kan anak-anak bisa diajak jalan ke sawah, disamping sekolah ada lahan kosong itu di manfaatkan untuk kolam ikan walaupun kolam itu yang mengelola bukan pihak sekolah tetapi sekolah punya tujuan, karena saya waktu datang kesini kolam itu nganggur makanya saya berdayakan kolam itu supaya difungsikan, dengan adanya kolam ikan anak-anak bisa diajak belajar di kolam atau di sawah yang penting saya menganjurkan belajar tidak harus di dalam kelas”.

Dan menurut Ibu guru IPA juga menambahkan bahwa:

“Kalau bicara jenis sumber belajar yang dapat digunakan disekolah ini selain yang tadi saya sebutkan, pantai, gunung, pasar, sungai, juga sumber belajar yang dapat kita gunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi semua harus disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi, karena bagaimanapun saya tidak hanya mengajar, saya juga harus mengkondisikan siswa supaya tidak keasikan bermain di luar kelas”.<sup>10</sup>

Bapak kepala sekolah juga mendukung ungkapan dari ibu guru IPA tersebut, beliau menyatakan bahwa:

“Pada dasarnya jenis pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat banyak, akan tetapi kami tetap pilih pilih supaya tujuan pembelajarannya tercapai. Selain itu, keselamatan siswa juga menjadikan prioritas. Makanya dari pada jauh-jauh kami lebih tertarik untuk memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah saja seperti taman, kebun, kolam ikan, lapangan, pasar, lokasi pemukiman warga yang

---

<sup>10</sup>Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

sekiranya memang dapat kita gunakan karena disekolah tidak tersedia contohnya industri rumahan yang berada di sekitar sini”<sup>11</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan adalah taman, sawah, lapangan, kolam ikan, yang terletak di pemukiman sekitar lingkungan madrasah. Akan tetapi, meskipun banyak sumber belajar yang dapat digunakan, guru dan pihak sekolah senantiasa mempertimbangkan keselamatan siswa dalam setiap pemanfaatan lingkungan belajar yang akan dipilih. Selain itu, guru juga menyesuaikan dengan tema dan materi yang cocok sehingga pembelajaran tidak menjadi mubadzir dan tidak membuang-buang waktu.

#### **b. Jenis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Yang Tepat Digunakan**

Jenis lingkungan sebagai sumber belajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan menurut hasil wawancara informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

ibu guru pengampu IPA menyatakan bahwa:

“Jenis lingkungan sebagai sumber belajar yang tepat digunakan disekolah ini pada dasarnya semua tepat. Akan tetapi kita sesuaikan dengan tema dan materi yang akan kita pelajari”.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak kepala sekolah, beliau menyebutkan bahwa:

---

<sup>11</sup>Muhammad Suhdi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

“Semua pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada dasarnya tepat. Patokannya adalah materi dan tema pelajaran yang akan dipelajari, guru seharusnya melakukan survey dahulu tentang hal tersebut”.

Ibu guru IPA juga menambahkan bahwa:

“Pada intinya dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tidak perlu jauh-jauh yang penting anak tahu dan paham terhadap lingkungan yang kita gunakan. Sebagai contoh, tadi dalam tema pembelajaran memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, kita tidak perlu pergi kekebun bunga. Akan tetapi cukup di taman, maupun dikebun sekolah, ataudisawah sekitar sekolah dalam mempelajari tema tersebut. Artinya, tepat apabila didapat disesuaikan dengan tema dan materi, dan kita sesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Bapak kepala sekolah juga menambahkan bahwa:

“Pembelajaran tadi menurut saya sudah menggunakan sumber belajar yang tepat. Sesuai tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Bapak guru IPA memilih taman dan kebun sekolah serta sawah di sekitar sekolah menurut saya adalah pilihan tepat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berdasar materi dan tema pembelajaran yang sedang dipelajari”.

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Untuk penelitian yang saat ini penjenengan lakukan, masalah media pembelajaran, media pembelajaran itu tidak harus buatan pabrik, buatan guru, ada lingkungan, lingkungan itu kan tidak harus bapak ibu menyiapkan membawa ke kelas, tidak harus membeli, anak-anak bisa diajak langsung sambil refreasing dan rekreasi makanya lingkungan sangat mendukung sekali, tidak memerlukan biaya banyak guru tidak repot, anak-anak tahu dengan nyata dan realita tidak hanya dengan gambar, misalnya masalah akar? Akar tunjang yang bagaimana, tidak hanya bisa ngomong tidak tahu wujudnya, supaya anak tahu secara nyata wujudnya, dan perbedaanya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis sumber belajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan adalah taman, kebun sekolah, dan sawah yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu

---

<sup>12</sup> Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* 27 Maret 2022)

<sup>13</sup> Muhammad Suhdi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah pembelajaran mengenai akar, batang, dan daun pada tumbuh-tumbuhan. Suatu sumber belajar dikatakan tepat tidak hanya didasarkan pada jenisnya saja, akan tetapi juga didasarkan pada tema dan materi pembelajaran, kebutuhan siswa terkait perlu tidaknya belajar di luar kelas, dan didasarkan pada situasi dan kondisi siswa serta lingkungan sekitar.

### **c. Kendala-Kendala Dalam Pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar**

Kendala-kendala dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan akan diuraikan sebagai berikut.

#### **1 Faktor Penghambat Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Di lingkungan Sekolah**

Faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekitar berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut.

Ibu guru pengampu mata pelajaran IPA di MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan menyatakan bahwa:

“Hambatan terbesar dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar adalah dalam mengkondisikan anak. Namanya anak-anak jiwa bermainnya biasanya lebih tinggi dari pada jiwa belajarnya, dan belajar di luar kelas lebih memerlukan banyak waktu dari pada belajar di dalam kelas”.<sup>14</sup>

Hal ini pendapat juga diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>14</sup> Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

“Menurut saya hambatan terbesar dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang dihadapi guru adalah dalam mengkondisikan anak, karena baik disadari maupun tidak namanya anak-anak pasti ada saja tingkah polahnya yang kadang tidak sesuai dengan kami para guru, dan biasanya guru tidak langsung melakukan tes kepada siswa mengingat waktunya sudah habis di luar kelas tadi”.

Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa:

“Hambatan lainnya biasanya berkaitan dengan fasilitas-fasilitas lingkungan yang menunjang atau tersedia, karena tidak semua sekolah memiliki fasilitas sumber belajar yang tersedia di sekolahnya, atau dapat disebut terbatas sumber belajar yang tersedia”.<sup>15</sup>

Berbeda dengan pernyataan yang dilontarkan dari pihak siswi. Siswi yang bernama “romlah” menyatakan bahwa:

“Sejauh ini hambatan yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran di luar kelas belum ada karena kegiatan ini jarang-jarang dilakukan”.<sup>16</sup>

Dan menurut yang diungkapkan siswa dengan nama “rusmiati” menyatakan bahwa:

“Hambatan yang saya hadapi sebetulnya tidak ada, cuma apabila sedang dijelaskan menulisnya susah karena tidak ada papan. Akan tetapi, enakya nanti dikelas dibahas lagi secara sekilas oleh pak guru”.<sup>17</sup>

Siswa yang bernama “shodiq” juga sependapat dengan pernyataan yang diungkapkan oleh siswibernama “rusmiati”, yaitu:

“Hambatan sayacuma susah nulis aja kak, soalnya gak ada papannya, jadi dari pada saya gunakan untuk menulis lebih baik saya gunakan untuk memperhatikan”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah adalah:

#### **a. Bagi Guru**

---

<sup>15</sup>Muhammad Suhdi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

<sup>16</sup>Romlah, Siswi Kelas IV, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

<sup>17</sup>Rusmiati, Siswi Kelas IV, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

<sup>18</sup>Shodiq, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* (27 Maret 2022)

- 1) Terdapat beberapa siswa yang susah dikondisikan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berlangsung.
- 2) Memerlukan banyak waktu dalam proses pelaksanaannya.
- 3) Hal-hal bersifat teknis kurang dipertimbangkan oleh guru pengampu seperti prosedur langkah-langkah kegiatan, koordinasi antara guru dan siswa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.

#### **b. Bagi Siswa**

Siswa kesulitan dalam merangkum hasil pembelajaran karena siswa tidak terbiasa menulis tanpa menggunakan papan, dan siswa terbiasa di eja dalam merangkum setiap mata pelajaran oleh guru pengampu.

#### **c. Bagi Sekolah**

Terbatasnya sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

### **2 Upaya Menghadapi Hambatan Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Di lingkungan Sekolah**

Upaya guru menghadapi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekitar adalah:

- a. Guru harus pandai-pandai mengkondisikan anak dengan cara membentuk kelompok secara heterogen sehingga siswa yang memiliki kepandaian dapat dijadikan guru sebagai koordinator dalam mengkoordinir teman-temannya.
- b. Terbatasnya lingkungan belajar dapat diganti dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah seperti alat peraga, gambar, buku panduan, maupun video audiovisual.

- c. Keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menjabarkan dan menjelaskan point-pointnya saja pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sehingga fokus materi dan tujuan pembelajaran tercapai.
- d. Sebelum siswa di ajak keluar kelas sebaiknya guru menjelaskan alur pembelajaran dahulu kepada siswa supaya lebih terarah dan tidak mengganggu kelas lainnya.
- e. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya siswa diberikan jeda waktu untuk merangkum setiap materi pokok yang sudah disampaikan sebelumnya.

### **3 Dampak Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Perkembangan Belajar Siswa**

Dampak pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi perkembangan belajar siswa berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut.

Ibu guru mata pelajaran IPA di MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan menyatakan bahwa:

“Dampak secara signifikan tentu tidak dapat langsung terlihat, karena saya tentunya harus melalui serangkaian tes tertentu supaya dapat terukur antara pemanfaatan lingkungan belajar di dalam kelas, di luar kelas, dengan hasil belajarnya.”

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Yang pasti siswa menjadi lebih bersemangat. Secara sekilas tadi siswa juga terlihat kooperatif dalam mengikuti proses pembelajaran”.<sup>19</sup>

pendapat bapak kepala sekolah, beliau menyebutkan bahwa:

“Kalau bicara dampak pasti setiap pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah memiliki dampak. Akan tetapi saya rasa dampak langsung yang terlihat hanya secara psikis saja, contohnya siswa lebih senang, tertarik, dan aktif mengikuti pembelajaran. Dampak lainnya supaya mudah terukur memang

---

<sup>19</sup>Sitti Rukayyah, Guru IPA Kelas IV, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2022)

sebaiknya guru pengampu tersebut memberikan tes di akhir kelasnya, supaya menjadi parameter dalam mengetahui hasil belajar di dalam kelas dan di luar kelas”.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama “Suhaimi” menjelaskan bahwa:

“Dampak pembelajaran tadi bagi saya, saya tidak mengantuk, saya menjadi tertarik dengan pembelajaran karena belajarnya di luarkelas menjadi menyenangkan, kalau masalah nilainya saya kurang tahu karena di tes dulu biasanya melalui ulangan oleh pak guru”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi perkembangan belajar siswa berdasarkan hasil wawancara adalah secara psikis siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran, tidak mengantuk, tidak bosan, kooperatif dalam mengikuti pembelajaran, dan antusias terhadap pembelajaran. Akan tetapi, secara akademik dampak langsungnya belum dapat diukur, karena sebagai parameter terkait hasil belajar siswa pada saat pembelajaran dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, guru harus menggunakan tes terlebih dahulu sehingga baru dapat diketahui dampak secara akademiknya.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi perkembangan belajar siswa selain yang sudah disebutkan di atas adalah siswa memiliki motivasi belajar yang ditunjukkan dari perasaan senang dan tertarik terhadap materi yang diajarkan, munculnya sikap mandiri dan kreatif serta rasa ingin tahu yang tinggi dalam memperoleh informasi. Dampak lainnya yang dirasakan oleh peneliti adalah bertambahnya pengalaman belajar siswa karena terlibat langsung dengan kondisi di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

---

<sup>20</sup>Muhammad Suhdi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2022)

<sup>21</sup>Shodiq, Siswa Kelas IV, *Wawancara Langsung* 29 Maret 2022)

IPA. Selain itu, munculnya sikap cinta terhadap lingkungan sekitar, kedisiplinan, kemandirian, dan sikap bekerjasama.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan dilakukan secara variatif. Lokasi yang dipilih oleh guru adalah taman sekolah, kebun sekolah, dan lingkungan sekitar yang berdekatan dengan pemukiman warga seperti sawah, kolam ikan, dsb. Hal ini dilakukan karena, pada mata pelajaran IPA di sekolah mardasah ibtdaiyyah guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja tentang materi yang sedang dibahas. Akan tetapi, guru juga memberikan contoh langsung tentang objek yang sedang dipelajari. Langkah yang diambil oleh guru tersebut merupakan langkah strategis untuk memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran ditengah padatnya pembelajaran lainnya.

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar terdiri dari: (1) lingkungan sosial dan (2) lingkungan fisik (alam). Lingkungan sosial dapat digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan alam dapat digunakan untuk mempelajari tentang gejala-gejala alam dan dapat

menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam dan partisipasi dalam memelihara dan melestarikan alam.<sup>22</sup>

**a. Proses Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar  
Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI  
Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan dilakukan dengan mengobservasi terlebih dahulu berdasarkan kondisi fisik dan psikis siswa, materi pelajaran yang diajarkan, dan situasi kondisi lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, serta berdasarkan KTSP sesuai anjuran Dinas setempat.

Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik ke lingkungan, seperti survey, karyawisata, berkemah, praktek lapangan dan sebagainya. Bahkan belakangan ini berkembang kegiatan pembelajaran dengan apa yang disebut out-bond, yang pada dasarnya merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan alam terbuka. Di samping itu pemanfaatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Agar penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar berjalan efektif, maka perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Jamiati, "Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas iv Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Selatan", (Skripsi, Metro Selatan, 2012), 13.

<sup>23</sup> Ibid, 14-15.

## **b. Cara Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan dilakukan secara variatif. Lokasi yang dipilih oleh guru adalah taman sekolah, kebun sekolah, dan lingkungan sekitar yang berdekatan dengan pemukiman warga seperti sawah, kolam ikan, dsb. Hal ini dilakukan karena, pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja tentang materi yang sedang dibahas. Akan tetapi, guru juga memberikan contoh langsung tentang objek yang sedang dipelajari. Langkah yang diambil oleh guru tersebut merupakan langkah strategis untuk memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran ditengah padatnya pembelajaran lainnya.

Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukandalam rangka mengembangkan potensi siswa untuk melakukan kegiatan di luarkelas untuk menemukan sebab-sebab sebuah kejadian di sekitarnya, sertamencari hubungan antara fakta-fakta yang ada di lingkungan fisiknya.<sup>24</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Bpk Kepala Sekolah bahwa tidak akan pernah ada suatu sekolah pun yang terlalu sempit, miskin, kekurangan alat-alat, atau bahan untuk bisa memulai suatu kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran dan eksplorasi dapat dilakukan di luar gedung sekolah sepanjang transportasi mengijinkan. Tidak ada satu sekolah yang terlalu lengkap dan sangat maju di dalam hal proses belajar mengajar tanpa ditunjang dengan eksplorasi ke lingkungan alam sekitar. Pendapat tersebut dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi

---

<sup>24</sup>Ikhsan Andi, Dkk, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*’, vol. 2, no. 1, 2017, 6.

kita semua bahwa untuk bisa berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif, tidak selalu ditunjang oleh ketersedianya fasilitas yang lengkap, atau ketiadaan fasilitas belajar di dalam kelas tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk tidak terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang optimal.<sup>25</sup>

Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan bernilai, sebab para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya. Pembelajaran lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

### **c. Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Luar Kelas**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa yang fokus dan tidak sedikit yang tidak fokus dan tidak memperhatikan proses pembelajaran. Langkah cepat diambil oleh guru IPA dengan mengarahkan siswa untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran di sekitar taman sekolah. Suasana ruangan berganti menjadi lebih semangat dan komunikatif, siswa yang tadinya lesu dan terkesan mengantuk menjadi lebih antusias dan terlihat bersemangat.

Ahmad Rohani (2004: 161) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka padasaat pengajaran berlangsung. Banyak tempat di sekitar kita yang berpotensi menjadi sumber belajar tetapi luput dari perhatian peserta didik. Di kota-kota besar terdapat museum, kebun binatang, kebun raya, aquarium tetapi belum semua sepenuhnya dimanfaatkan. Di daerah terpencil juga terdapat berbagai macam sumber belajar tetapi guru/pendidik kurang memperhatikan lingkungannya. Misalnya halaman sekitar sekolah bisa

---

<sup>25</sup>Muhammad Suhdi, Kepala Sekolah MI Mardlatillah, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

dimanfaatkan sebagai sumber belajar apabila guru mau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.<sup>26</sup>

Suparno (1999: 75) juga menjelaskan tujuan sumber belajar adalah membantu siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran. Secara tidak langsung peningkatan tersebut terjadi karena sumber belajar juga membantu guru mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik. Untuk kegiatan-kegiatan guru yang bisa digantikan dengan media, yang bisa dipelajari sendiri oleh siswa, berarti sebagian beban guru berkurang.<sup>27</sup>

## **2. Jenis Lingkungan sekolah Sebagai Sumber Belajar Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

### **a. Jenis Sumber Belajar Yang Digunakan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan adalah taman, kebun sekolah, dan sawah yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah pembelajaran mengenai akar, batang, dan daun pada tumbuh-tumbuhan. Suatu sumber belajar dikatakan dapat dan tepat tidak hanya didasarkan pada jenisnya saja, akan tetapi juga didasarkan

---

<sup>26</sup><http://www-zainalarifin-html.blogspot.com/2010/02/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber.html>.

<sup>27</sup><https://123dok.com/article/lingkungan-buatan-pembelajaran-ipa-sekolah-dasar-pengertian-pembelajaran.zxv532dy.html>

pada tema dan materi pembelajaran, kebutuhan siswa terkait perlu tidaknya belajar di luar kelas, dan didasarkan pada situasi dan kondisi siswa serta lingkungan sekitar.

lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan lingkungan sekitar tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah pembelajaran mengenai akar, batang, dan daun pada tumbuh-tumbuhan. Suatu sumber belajar dikatakan dapat dan tepat tidak hanya didasarkan pada jenisnya saja, akan tetapi juga didasarkan pada tema dan materi pembelajaran, kebutuhan siswa terkait perlu tidaknya belajar di luar kelas, dan didasarkan pada situasi dan kondisi siswa serta lingkungan sekitar.

Berbagai benda yang terdapat di lingkungan kita dapat kita kategorikan ke dalam jenis sumber belajar yang dimanfaatkan (by design resources). Dibanding dengan dengan jenis sumber belajar yang dirancang, jenis sumber belajar yang dimanfaatkan ini jumlah dan macamnya jauh lebih banyak. Oleh karena itu, sangat dianjurkan setiap guru mampu mendayagunakan sumber belajar yang ada di lingkungan ini. Pengertian lingkungan dalam hal ini adalah segala sesuatu baik yang berupa benda hidup maupun benda mati yang terdapat di sekitar kita (di sekitar tempat tinggal maupun sekolah). Sebagai guru, kita dapat memilih berbagai benda yang terdapat di lingkungan untuk kita jadikan media dan sumber belajar bagi siswa di sekolah. Bentuk dan jenis lingkungan ini bermacam macam, misalnya sawah, hutan, pabrik, lahan pertanian, gunung, danau, peninggalan sejarah, musium, dan sebagainya.

Media di lingkungan juga bisa berupa benda-benda sederhana yang dapat dibawa ke ruang kelas, misalnya batuan, tumbuh-tumbuhan, binatang, peralatan rumah tangga, hasil kerajinan, dan masih banyak lagi contoh yang lain. Semua benda itu dapat kita kumpulkan dari sekitar kita dan dapat kita pergunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Benda-benda tersebut dapat kita peroleh dengan mudah di lingkungan kita sehari-hari. Jika mungkin, guru dapat menugaskan para siswa untuk mengumpulkan benda-benda tertentu sebagai sumber belajar untuk topik tertentu. Benda-benda tersebut juga dapat kita simpan untuk dapat kita pergunakan sewaktu-waktu diperlukan.<sup>28</sup>

#### **b. Jenis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Yang Tepat Digunakan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis sumber belajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan adalah taman, kebun sekolah, dan sawah yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya, yang menjadi materi pokoknya adalah pembelajaran mengenai akar, batang, dan daun pada tumbuh-tumbuhan. Suatu sumber belajar dikatakan tepat tidak hanya didasarkan pada jenisnya saja, akan tetapi juga didasarkan pada tema dan materi pembelajaran, kebutuhan siswa terkait perlu tidaknya belajar di luarkelas, dan didasarkan pada situasi dan kondisi siswa serta lingkungan sekitar.

Sumartono menjelaskan bahwa lingkungan sebagai sumber belajar juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Media sebagai alat bantu dalam proses

---

<sup>28</sup><https://aristorahadi.wordpress.com/2008/05/17/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar/>

belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuannya dia, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.<sup>29</sup>

Suparno menyebutkan bahwa ada beberapa manfaat sumber belajar yakni (1) secara umum sumber belajar bermanfaat membantu siswa belajar lebih baik. Pemahaman akan konsep, prinsip, dan prosedur secara benar, akan lebih menjadi lenggang menjadi milik siswa jika mereka mengalami proses belajar yang bermakna. Hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah dalam waktu dan situasi yang berbeda; (2) sumber belajar dapat mengakrabkan siswa maupun guru dengan lingkungan sekitar; (3) memungkinkan guru merancang dan melaksanakan program pembelajaran dengan baik; (4) mendorong penerapan pembelajaran siswa aktif; (5) kerjasama antar guru menumbuhkan rasa kebersamaan dan dengan demikian meningkatkan semangat kerja guru; (6) adanya sumber belajar memungkinkan anak yang cepat belajar untuk melakukan kegiatan pengayaan pengalaman belajarnya. Sebaliknya bagi anak yang lambat dimungkinkan untuk mempelajari bahan media dan bekerja dengan alat yang ada sumber belajar masuk memperbaiki hasil belajarnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup><https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ZOYcksZN4VgJ:https://123dok.com/article/lingkungan-buatan-pembelajaran-ipa-sekolah-dasar-pengertian-pembelajaran.zxv532dy+&cd=12&hl=id&ct=clnk&gl=id>

<sup>30</sup><http://www-zainalarifin-html.blogspot.com/2010/02/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber.html>

### **3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Mardlatillah Mataba Sanalaok Waru Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala-kendala dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV MI Mardlatillah mataba sanalaok waru pamekasan akan diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Kendala-kendala Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Di lingkungan sekolah Sekitar**

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekitar adalah:

##### **1) Bagi Guru**

- a) Guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berlangsung.
- b) Memerlukan banyak waktu dalam proses pelaksanaannya.
- c) Hal-hal bersifat teknis kurang dipertimbangkan oleh guru pengampu seperti prosedur langkah-langkah kegiatan, koordinasi antara guru dan siswa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.

##### **2) Bagi Siswa**

a) Siswa kesulitan mengidentifikasi hasil pembelajaran karena siswa lebih terfokus pada penjelasan guru pada saat menjelaskan materi dengan bantuan tanaman secara langsung.

3) Bagi Sekolah

a) Terbatasnya sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

**b. Upaya Menghadapi Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Sumber Belajar Di lingkungan Sekolah Sekitar**

Upaya guru menghadapi kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekitar adalah:

1) Guru harus pandai-pandai mengkondisikan anak dengan cara membentuk kelompok secara heterogen sehingga siswa yang memiliki kepandaian dapat dijadikan guru sebagai koordinator dalam mengkoordinir teman-temannya.

2) Terbatasnya lingkungan belajar dapat diganti dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah seperti alat peraga, gambar, buku panduan, maupun video audiovisual.

3) Keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menjabarkan dan menjelaskan poin-poinnya saja pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sehingga fokus materi dan tujuan pembelajaran tercapai.

- 4) Sebelum siswa di ajak keluar kelas sebaiknya guru menjelaskan alur pembelajaran dahulu kepada siswa supaya lebih terarah dan tidak mengganggu kelas lainnya.
- 5) Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya siswa diberikan jeda waktu untuk merangkum setiap materi pokok yang sudah disampaikan sebelumnya.